



**PT XOLARE RCR ENERGY (D/H/ FORMERLY PT RCR ENERGY INDONESIA) DAN
ENTITAS ANAKNYA/**

AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN/**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN/

AS OF DECEMBER 31, 2020 AND

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/

FOR THE YEAR THEN ENDED



PT. XOLARE RCR ENERGY
Gedung Plaza Simatupang Lt. 6
Jl. TB Simatupang Raya Kav IS No. 01 RT02/RW17
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan - 12310
Telp. 021-22702295

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Mochamad Bhadaiwi
Alamat kantor : TB Simatupang Raya Kav. IS No.01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Pertanian Raya Kav. DPRD No.51 RT002/RW004 Kelurahan. Lebak Bulus, Kecamatan.Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 0813 1441 3317
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Imam Buchairi
Alamat kantor : TB Simatupang Raya Kav. IS No.01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Gading Pesantren I – 19 RT001/RW006 Kelurahan.Gadingkasri, Kecamatan. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur
Nomor Telepon : 0813 3340 7080
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy (D/h RCR Energy Indonesia) dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.



Mochamad Bhadaiwi
Direktur Utama/ President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2020**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Mochamad Bhadaiwi
Office Address : TB Simatupang Raya Kav. IS No.01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta
Residential address : Jl. Pertanian Raya Kav. DPRD No.51 RT002/RW004 Kelurahan. Lebak Bulus, Kecamatan.Cilandak, South Jakarta
Telephone : 0813 1441 3317
Function : President Director
2. Name : Imam Buchairi
Office Address : TB Simatupang Raya Kav. IS No.01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta
Residential address : Jl. Gading Pesantren I – 19 RT001/RW006, Gadingkasri, Kojen, Malang, East Java
Telephone : 0813 3340 7080
Function : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy (Formerly: RCR Energy Indonesia) and Its Subsidiaries;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in the financial statements has been completely and correctly disclosed;
 - b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
3. We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control.

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Director



Imam Buchairi
Direktur/ Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Xolare RCR Energy (D/h PT RCR Energy Indonesia) dan Entitas Anaknya

Laporan No. 00050/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/II/2023

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy (D/h PT RCR Energy Indonesia) dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Xolare RCR Energy (Formerly: PT RCR Energy Indonesia) and Its Subsidiaries

Report No. 00050/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/II/2023

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy (Formerly: PT RCR Energy Indonesia) and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Xolare RCR Energy (D/h PT RCR Energy Indonesia) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risks assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Xolare RCR Energy (Formerly: PT RCR Energy Indonesia) and its Subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

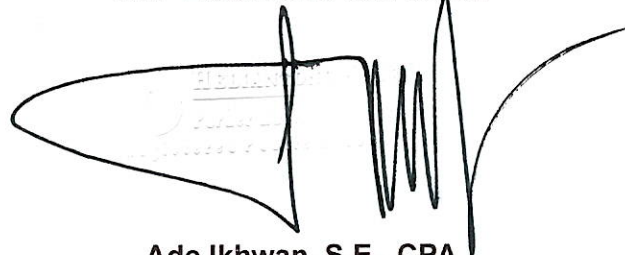
Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 pada tanggal tersebut tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tersebut.

Other matter

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2020 as of that date have not been audited or reviewed. We did not audit or review the consolidated financial statements as of December 31, 2019, therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on these financial statements.

KAP Heliantono dan Rekan



Ade Ikhwan, S.E., CPA
No. AP.0916



1 Februari 2023/ February 1, 2023

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN
ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-64	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Additional Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Saja.....	65-66	<i>Statement of Financial Position - Parent Company Only</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk Saja.....	67	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Company Only</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk Saja.....	68	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Company Only</i>
Laporan Arus Kas – Entitas Induk Saja	69	<i>Statement of Cash Flows – Parent Company Only</i>

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 2m, 5, 29	1.347.610.838	16.237.941.402	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2h, 2m, 29			Trade receivables
Pihak ketiga	6	9.847.350.700	9.302.059.789	Third parties
Pihak berelasi	2f, 28b	5.235.880.194	2.336.180	Related parties
Piutang lain-lain	2h, 2m, 29			Other receivables
Pihak ketiga	7	-	4.939.697.749	Third parties
Pihak berelasi	2f, 28b	7.494.871.376	2.090.956.323	Related parties
Persediaan	8	2.122.645.895	-	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2o, 21a	410.189.871	5.930.974.278	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2j, 2m, 9, 29	-	650.172.548	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		26.458.548.874	39.154.138.269	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	2i, 10	161.249.226	170.421.992	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	11	39.666.667	45.616.667	Intangibles assets – net
Aset hak guna – neto	2l, 12	566.114.454	-	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	2o, 21d	179.068.430	-	Deferred tax assets – net
Goodwill	2d, 13	-	985.742.035	Goodwill
Aset lain-lain	14	7.298.089.119	36.933.460.139	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		8.244.187.896	38.135.240.833	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		34.702.736.770	77.289.379.102	TOTAL ASSETS

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2o, 21b	463.036.812	25.579.006	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	2m, 15, 29	100.000.000	34.397.419	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2m, 16, 29	17.725.231.260	50.243.892.566	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2l, 17	195.013.603	-	Lease liabilities
Utang bank	18	-	18.000.000.000	Bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		18.483.281.675	68.303.868.991	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2l, 17	387.200.153	-	Lease liabilities – net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2p, 19	946.017.694	47.916.666	Employee benefits liability
Utang lain-lain	2k, 2m, 29			Other payables
Pihak ketiga	20	-	266.869.175	Third parties
Pihak berelasi	2f, 28b	2.658.322.258	2.658.322.258	Related parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.991.540.105	2.973.108.099	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		22.474.821.780	71.276.977.090	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	22	2.500.000.000	2.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	4, 27	(2.367.254.277)	-	Additional paid in capital
Saldo laba		12.010.265.597	1.148.769.223	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		12.143.011.320	3.648.769.223	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON- PENGENDALI		84.903.670	2.363.632.789	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		12.227.914.990	6.012.402.012	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		34.702.736.770	77.289.379.102	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan	2n, 23	53.702.502.247	66.751.732.323	Revenue
Beban pokok pendapatan	2n, 24	(37.190.023.459)	(62.658.483.095)	Cost of revenue
LABA KOTOR		16.512.478.788	4.093.249.228	GROSS PROFIT
Beban usaha	2n, 25	(4.367.259.701)	(4.330.904.300)	Operating expenses
LABA/(RUGI) OPERASI		12.145.219.087	(237.655.072)	OPERATING PROFIT/(LOSS)
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Beban pajak penghasilan final	21d	(1.331.994.606)	(2.002.551.970)	Final income tax expenses
Pendapatan lain-lain	2n, 26	262.992.303	575.358.773	Other income
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.076.216.784	(1.664.848.269)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20, 21			INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)
Pajak kini		(350.742.260)	-	Current tax
Pajak tangguhan		179.068.430	-	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(171.673.830)	-	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		10.904.542.954	(1.664.848.269)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.904.542.954	(1.664.848.269)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10.904.784.314	(1.638.231.352)	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(241.360)	(26.616.916)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		10.904.542.954	(1.664.848.268)	TOTAL PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10.904.784.314	(1.638.231.352)	Owner of the parent entity
Kepentingan non- pengendali		(241.360)	(26.616.916)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.904.542.954	(1.664.848.268)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2019 (Tidak Diaudit)	2.500.000.000	-	-	2.787.000.575	5.287.000.575	-	5.287.000.575	Balance as of January 1, 2019 (Unaudited)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(1.638.231.352)	(1.638.231.352)	(26.616.916)	(1.664.848.268)	Loss for the year
Kepentingan non- pengendali atas pembelian entitas anak EHDI (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	2.390.249.705	2.390.249.705	Non-controlling interest in the purchase of subsidiary EHDI (Note 1c)
Saldo per 31 Desember 2019 (Tidak Diaudit)	2.500.000.000	-	-	1.148.769.223	3.648.769.223	2.363.632.789	6.012.402.012	Balance as of December 31, 2019 (Unaudited)
Pelepasan entitas anak EHDI	-	-	-	-	-	(2.363.632.789)	(2.363.632.789)	Disposal of the EHDI Subsidiary
Koreksi saldo laba atas entitas anak EHDI	-	-	-	(43.287.940)	(43.287.940)	-	(43.287.940)	Correction of retained earnings on subsidiary EHDI
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (Catatan 4 dan Catatan 27)	-	(2.367.254.277)	-	-	(2.367.254.277)	85.145.030	(2.282.109.247)	Difference in value of transaction with entities under common control (Note 4 and Note 27)
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.904.784.314	10.904.784.314	(241.360)	10.904.542.954	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2020	2.500.000.000	(2.367.254.277)	-	12.010.265.597	12.143.011.320	84.903.670	12.227.914.990	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	47.459.450.018	89.979.007.432	Receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok	(38.662.496.806)	(63.308.655.643)	Payment to supplier
Penerimaan bunga	262.992.303	575.358.773	Interest receipt
Penerimaan lain-lain	(1.185.711.303)	(48.647.251.814)	Other receipt
JUMLAH KAS DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	7.874.234.212	(21.401.541.251)	TOTAL CASH PROVIDED BY/ (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(33.677.710)	-	Addition in fixed assets
Pelepasan entitas anak	(2.363.632.789)	-	Disposal of subsidiary
JUMLAH KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(2.397.310.499)	-	TOTAL CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank	(18.000.000.000)	18.000.000.000	Bank loan
Tambahan modal disetor	(2.367.254.277)	-	Additional paid in capital
JUMLAH KAS (DIGUNAKAN UNTUK)/DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(20.367.254.277)	18.000.000.000	TOTAL CASH (USED IN)/ PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
PENRUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14.890.330.564)	(3.401.541.251)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO BERSIH KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.237.941.402	19.639.482.653	NET CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.347.610.838	16.237.941.402	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Xolare RCR Energy (D/h PT RCR Energy Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 213 tanggal 18 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001462.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 19 April 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0228085.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, nama Perusahaan berubah menjadi PT Xolare RCR Energy.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan perubahan terakhir terkait dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham (Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham) Perusahaan yang dibuat dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 22 Desember 2020 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0423247 tanggal 23 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 September 2019 Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2015.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Plaza Simatupang Lt. 6 Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Xolare RCR Energy Energy (Formerly: PT RCR Energy Indonesia) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 213 dated December 18, 2014 drawn up before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001462.AH.01.01. Tahun 2015 dated January 14, 2015.

Based on Deed No. 16 dated April 19, 2022 concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0228085.Tahun 2022 dated April 19, 2022, the Company's name changed to PT Xolare RCR Energy.

The Company's articles of association have been amended and the latest amendment is related to the Statement of Shareholders' Decision (Substitute for the General Meeting of Shareholders) of the Company which was made by Notarial Deed. 37 dated December 22, 2020 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0423247 dated December 23, 2020.

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 4, 2019 Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to run a business in the construction sector.

The Company started its commercial operations since 2015.

The Company is domiciled at the Plaza Simatupang Building, Lt. 6 Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 22 Desember 2020 dan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 September 2019 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris

Achmad Alwi

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Mochamad Bhadaoui
Imam Buchairi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 19 dan 14 karyawan (Tidak Diaudit).

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Notarial Deed No. 37 dated December 22, 2020 and Notarial Deed No. 1 dated September 4, 2019 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Board of Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had a total number of 19 and 14 employees, respectively (Unaudited).

c. Shares Ownership in Subsidiaries

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Rp)	
				2020	2019	2020	2019
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Bumi Hidro Lestari (BHL)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operational	Pembangkitan tenaga listrik/ Electricity generation	99,00%	-	6.398.539.601	-
PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operational	Pembangkitan tenaga listrik/ Electricity generation	99,00%	-	5.000.000.000	-
PT Energi Hidro Investama (EHDI)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operational	Pembangkitan tenaga listrik/ Electricity generation	-	53,00%	-	5.120.210.540

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Rp)	
				2020	2019	2020	2019
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
<u>Melalui BHL dan BREH/ Through BHL and BREH</u>							
PT Energi Hidro Investama (EHDI)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operational	Pembangkitan tenaga listrik/ Electricity generation	100,00%	-	5.398.539.601	-

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

PT Bumi Hidro Lestari ("BHL") didirikan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan Akta No. 4 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000658.AH.01.01.Tahun 2020 pada tanggal 7 Januari 2020. Modal dasar BHL sebesar Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, dimana PT Xolare RCR Energy memiliki sebesar 99,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.950 lembar saham atau total sebesar Rp4.950.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 1,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50 lembar saham atau total sebesar Rp50.000.000.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

PT Bumi Hidro Lestari ("BHL") was established on January 7, 2020 by Deed No. 4 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0000658.AH.01.01.Tahun 2020 on January 7, 2020. The authorized capital of BHL is Rp20,000,000,000 and the issued and paid-up capital is Rp5,000,000,000, of which PT Xolare RCR Energy has a 99.00% share in the issued capital and paid up 4,950 shares or a total of Rp4,950,000,000 and PT Energi Hijau Investama took a 1.00% share in the issued and paid-up capital of 50 shares or a total of Rp50,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") didirikan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000675.AH.01.01.Tahun 2020 pada tanggal 7 Januari 2020. Modal dasar BREH sebesar Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, dimana PT Xolare RCR Energy memiliki sebesar 99,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.950 lembar saham atau total sebesar Rp4.950.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 1,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50 lembar saham atau total sebesar Rp50.000.000.

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

PT Energi Hidro Investama ("EHDI") didirikan pada tanggal 11 November 2014 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35034.40.10.Tahun 2014 pada tanggal 18 November 2014.

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta No. 27 tanggal 29 Oktober 2019, modal dasar EHDI sebesar Rp24.210.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000. Dimana Perusahaan memiliki sebesar 53,00% dan disetor sebanyak 4.240 lembar saham atau dengan jumlah sebesar Rp4.240.000.000. PT Energi Hijau Investama memiliki sebesar 47,00% dan disetor sebanyak 3.760 lembar saham atau dengan jumlah sebesar Rp3.760.000.000.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") was established on January 7, 2020 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0000675.AH.01.01.Tahun 2020 on January 7, 2020. The authorized capital of BREH is Rp20,000,000,000 and the issued and paid-up capital is Rp5,000,000,000, of which PT Xolare RCR Energy has a 99.00% share in the issued capital and paid up 4,960 shares or a total of Rp4,950,000,000 and PT Energi Hijau Investama took a 1.00% share in the issued and paid-up capital of 50 shares or a total of Rp50,000,000.

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

PT Energi Hidro Investama ("EHDI") was established on November 11, 2014 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-35034.40.10.Tahun 2014 on November 18, 2014.

In 2019, based on Deed No. 27 dated October 29 2019, the authorized capital of EHDI is Rp24,210,000,000 and the issued and paid-up capital is Rp8,000,000,000. Where the Company owns 53.00% and 4,240 shares are paid up or a total of Rp4,240,000,000. PT Energi Hijau Investama owns 47.00% and has paid up 3,760 shares or a total of Rp3,760,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Energi Hidro Investama (EHDI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Januari 2020, PT Bumi Hidro Lestari memiliki sebesar 50,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau jumlah sebesar Rp4.000.000.000 dan PT Bumiraya Energi Hijau mengambil 50,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau dengan jumlah sebesar Rp4.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas di mana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Energi Hidro Investama (EHDI) (continued)

In 2020, based on Deed No. 14 dated January 15, 2020, PT Bumi Hidro Lestari owns a 50.00% share in the issued and paid-up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000,000 and PT Bumiraya Energi Hijau takes a 50.00% share in the issued and paid-up capital 4,000 shares or a total of Rp4,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of the Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows, using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, present cash receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows were prepared using direct method.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") seperti yang disebutkan pada Catatan 1c di mana Perusahaan, secara langsung memiliki 99,00% kepemilikan saham. Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of the Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary ("Group") mentioned in Note 1c, in which the Company owns 99.00% share ownership, directly. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany account and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Control is achieved when the Group exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group control an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non-pengendali ("KNP");
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Right arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- Derecognizes the carrying amount of any Non-controlling Interest ("NCI");*
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- Recognizes the fair value of the consideration received;*
- Recognizes the fair value of any investment retained;*
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan yang masing-masing disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investigasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan terhadap operasi Grup berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diizinkan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Pembayaran Di muka dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Presentasi Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of the financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiaries's net assets at the acquisition date. *Goodwill* is not amortized and tested for impairment annually.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group operation effective for period beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- PSAK 1 (Pengembangan 2019): "Presentasi Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan dalam Estimasi dan Kesalahan Akuntansi".

Berikut adalah dampak penerapan perubahan standar yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Penerapan PSAK 71 ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada 31 Desember 2020.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 memperkenalkan model 5 (lima) langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji untuk mentransfer ke pelanggan, barang atau jasa yang berbeda.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)**

- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"; and
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The following are the impacts of the implementation of changes in standards that are relevant to the Group consolidated financial statements:

PSAK 71: Financial Instruments

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgement.

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The adoption of PSAK 71 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 introduces 5 (five) step models of revenue recognition as follows:

- Identify contract with customer.
- Identify the performance obligation in the contract. Performance obligation are promises to transfer to a customer, goods or services that are distinct.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (lanjutan)**

- Menentukan harga transaksi, jumlah imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
- Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.
- Pendapatan yang diakui ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer layanan yang dijanjikan kepada pelanggan.

Jika hasil dari transaksi yang melibatkan pemberian jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang terkait dengan transaksi tersebut harus diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan.

Penerapan PSAK 72 tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 disahkan pada bulan September 2017. Ini akan mengakibatkan hampir semua sewa diakui pada laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Berdasarkan standar baru, aset (hak untuk menggunakan barang yang disewakan) dan kewajiban keuangan untuk membayar sewa diakui. Satu-satunya pengecualian adalah sewa jangka pendek dan bernilai rendah.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)**

**PSAK 72: Revenue from Contracts with
Customers (continued)**

- Determine the transactions price, the amount of consideration to which an entity expect to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct goods or service promised in the contract.
- Recognized revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised service to a customer.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognized over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period.

The adoption of PSAK 72 did not have impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan PSAK 73 ini sudah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup per tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 12).

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognizes the carrying amount of the leased asset and lease liability immediately prior to transition as the carrying amount of the right-of-use asset and lease liability at the date of initial implementation.

The impact of adoption of PSAK 73 has been booked into the Group consolidated financial statements as of December 31, 2020 (Note 12).

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut. Ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi, *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 71 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to receive benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22, apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

In accordance with the provision of PSAK 22, if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group functional currency is Rupiah and the Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul diakui atau dibebankan pada tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata Dolar AS ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.105,01

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas pelapor; (ii) memiliki kepentingan dalam entitas pelapor yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personel manajemen entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain; (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

In consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used to translate US Dollar into Rupiah is as follows:

	2019	
	13.901,01	United States Dollar (US\$)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person (i) controls, or is controlled by or is under common control with the reporting entity; (ii) has an interest in the reporting entity that gives significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (1) the entity and reporting entity are members of the same Company; (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity; (3) both entities are joint ventures of the same third parties; (4) one entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity; (5) the entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity; (6) the entity is controlled by a person identified in a); (7) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun di mana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions to related parties are made based on agreed terms. Whereas such terms may not be the same as those with the transactions to third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 28 to the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in a bank and all investments with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans and/or restricted in use.

h. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on objective evidence that the outstanding amounts is impaired.

Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kendaraan	8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipment
Komputer	4	Computer

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian aset tidak lancar.

k. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which have benefits more than one year are presented under non-current assets.

k. Trade and Other Payables

Trade payables and other liabilities are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the effect of discounting is immaterial.

l. Lease

Starting January 1, 2020, the Group adopted PSAK 73 which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts entered into or changed, on or, after January 1, 2020.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- The initial amount of lease liability;
- Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- Initial direct cost incurred; and
- An estimation of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected to not recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur Kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

m. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group, and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

m. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Tanggal perdagangan adalah tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

Pengukuran atas Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/dealer sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Trade date is the date on which the Group committed to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition of Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through consolidated profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the income statement.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

- i. *Financial assets measured at amortized cost, if these conditions are met: (1) the objective of the Group business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.*

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya
(lanjutan)

Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan biaya dibayar dimuka.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets is derecognized or reclassified.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group financial assets classified in this category is cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and prepaid expenses.

- ii. Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these conditions are met: (1) the objective of the Group business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at fair value. The change in fair value is recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya
(lanjutan)**

Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dalam bentuk derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVTOCI).

Oleh karena itu, hal tersebut diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Meskipun demikian, Grup dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat sebagai FVTOCI.

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke saldo laba, bukan ke laba rugi.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no financial assets in this category.

- iii. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value is recognized in consolidated profit or loss.

Financial asset in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Hence, those are measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya
(lanjutan)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no financial assets in this category.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)**

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti adanya tren pengambilan keuntungan.

Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities carried at amortized cost.

- 1) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). This category consists of financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term and there is evidence of short-term profit taking trend.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Changes in the fair value of financial liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- 2) Kewajiban keuangan lainnya. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur semua liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, dan utang lain-lain.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang memiliki kekuatan hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan tanggung jawab secara bersamaan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no financial liabilities in this category.

- 2) Other financial liabilities. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are classified in this category and carried at amortized cost. After initial recognition, The Group measures all financial liabilities carried at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group financial liabilities classified in this category consist of accrued expenses, unearned revenue, and other payables.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instrument

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar suatu instrumen menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi wajar terkini antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan, dan jika tersedia, referensi ke nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal, sesedikit mungkin bergantung pada perkiraan yang spesifik untuk Grup, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

The Fair Value of The Financial Instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Group, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

n. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlakunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2m Instrumen keuangan – pengukuran aset keuangan selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Effective beginning January 1, 2020
(continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A receivable represents the Group right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2m Financial instruments - subsequent measurement of financial assets.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Kebijakan pendapatan konstruksi dan beban konstruksi Grup adalah sebagai berikut:

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan, yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Effective prior to January 1, 2020

The Group's construction revenue and construction expense policies are as follows:

Contract revenue and contract costs related to construction contracts are recognized as income and expense respectively with regard to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of the reporting period, which is stated in the news external work completion event.

If it is probable that the total contract costs will exceed the total contract revenue, the estimated loss is recognized as an expense immediately.

Contract revenue consists of the amount of revenue originally agreed to in the contract and deviations in contract work, claims and incentive payments to the extent that it is probable that the revenue will be generated and can be measured reliably. Contract costs consist of costs that are directly related to the contract, costs that are attributable to contract activities in general and can be allocated to the contract, and other costs that are specifically billable to customers according to the contents of the contract.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Taxable income is different from the profit reported in the statement of profit or loss because the taxable income does not include any portion of income or expense taxed or deducted in different years and also excluded non-taxable or non-deductible parts.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Final Tax

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transaction.

Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46, "Income Taxes". Final tax expense is classified as operating expense.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang-Undang tersebut, Grup diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang ini terpenuhi.

Program manfaat pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya kontrak kerja, usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Berdasarkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", bebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal :

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi dan,
- Tanggal perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen, dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefit Liabilities

The Group and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Group are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

A defined benefit plan is a pension plan that is defined as an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as Labour Agreement (the "CLA"), age, years of service, and compensation.

Under PSAK No. 24, "Employee Benefits", the cost of providing employee benefit is determine using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of :

- *The date of the plan amendment or curtailment and,*
- *The date the Company recognized related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income :

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments, and non-routine settlements.*
- *Net interest expense or income*

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2m.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam menaksir nilai terpulihkan dan menentukan apakah ada indikasi jumlah penurunan nilai.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4-8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh biaya yang belum dipulihkan (*unrecovered cost*) yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga *unrecovered costs* tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21d.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be 4-8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused unrecovered cost to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the unrecovered cost can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21d.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun, dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara itu Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (*percentage of completion method*), ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak. Perusahaan mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age, and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 19.

Revenue Recognition

The Company recognize revenues based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method), determined based on the distribution of contract costs incurred up to present against the estimated cost of the project or contract. The Company estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan melepas kepemilikan saham EHDI kepada PT Bumi Hidro Lestari dan PT Bumiraya Energi Hijau, entitas sepengendali. Maka sejak tanggal 1 Januari 2020, laporan keuangan EHDI tidak secara langsung dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup.

Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dan harga pengalihannya dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan (Catatan 27).

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi EHDI sebagai berikut:

	2020
Nilai buku EHDI saat diakuisisi	5.029.005.934
Harga perolehan BHL	(4.000.000.000)
Harga perolehan BREH	(4.000.000.000)
Selisih transaksi ketika Perusahaan melepas EHDI	588.884.820
Selisih transaksi porsi kepentingan non-pengendali ketika melepas EHDI	14.854.969
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (Catatan 27)	(2.367.254.277)

4. DECONCOLIDATED OF SUBSIDIARIES

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Based on Deed No. 14 dated January 15, 2020, the Company released its EHDI share ownership to PT Bumi Hidro Lestari and PT Bumiraya Energi Hijau, entities under common control. So since January 1 2020, EHDI's financial statements are not directly consolidated in the Group's financial statements.

The difference between the investment value in the subsidiary being transferred and the transfer price is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control". The disposal transaction is recorded in accordance with PSAK 38 (2012 Revised) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position (Note 27).

Details of the calculation of the value of restructuring transactions with entities under common control in connection with the deconsolidation of EHDI are as follows:

EHDI book value at acquisition
BHL acquisition price
BREH acquisition price
Difference in transactions when the Company releases EHDI
The difference in non-controlling interest portion transactions when releasing EHDI
Difference in value from restructuring transactions with entities under common control (Note 27)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Kas</u>	25.188.053	25.188.053	<u>Cash</u>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank HSBC Indonesia	135.400.391	7.077.014.863	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.230.112	201.179.099	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	57.545.030	50.565.531	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.175.974	5.718.505.058	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.583.809	47.385.644	PT Bank Central Asia Tbk

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020
Dolar AS	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	973.748.471
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.193.885
PT Bank HSBC Indonesia	21.545.113
Jumlah	1.347.610.838

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2020
PT Kartanegara Energi Perkasa	9.847.350.700
Jumlah	9.847.350.700

Piutang PT Kartanegara Energi Perkasa tahun 2020 merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	2020
PT Truba Jaya Engineering	-
Lukman Neksa	-
PT Cakra Adhi Perkasa	-
Jumlah	-

8. PERSEDIAAN

	2020
Persediaan aspal	2.122.645.895
Jumlah	2.122.645.895

Bedasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan uang muka atas jasa konsultan hukum. Pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar RpNihil dan Rp650.172.548.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

**2019
(Tidak Diaudit/
Unaudited)**

US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Total

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

**2019
(Tidak Diaudit/
Unaudited)**

PT Kartanegara Energi
Perkasa
Total

Receivables from PT Kartanegara Energi Perkasa in 2020 represent unbilled trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

**2019
(Tidak Diaudit/
Unaudited)**

PT Truba Jaya Engineering
Lukman Neksa
PT Cakra Adhi Perkasa
Total

8. INVENTORIES

**2019
(Tidak Diaudit/
Unaudited)**

Bitumen inventories
Total

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories are impaired.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses represent advances for legal consulting services. As of December 31, 2020 and 2019 (Unaudited) amounted to RpNil and Rp650,172,548, respectively.

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO

10. FIXED ASSETS – NET

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	138.600.000	-	-	138.600.000	Vehicle
Komputer	64.214.351	30.677.710	-	94.892.061	Computer
Inventaris kantor	68.686.504	3.000.000	-	71.686.504	Office equipment
Jumlah	271.500.855	33.677.710	-	305.178.565	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	56.306.250	17.325.000	-	73.631.250	Vehicle
Komputer	4.543.154	10.551.722	-	15.094.876	Computer
Inventaris kantor	40.229.459	14.973.754	-	55.203.213	Office equipment
Jumlah	101.078.863	42.850.476	-	143.929.339	Total
Nilai Buku	170.421.992			161.249.226	Book Value
2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	138.600.000	-	-	138.600.000	Vehicle
Komputer	-	64.214.351	-	64.214.351	Computer
Inventaris kantor	52.261.863	16.424.641	-	68.686.504	Office equipment
Jumlah	190.861.863	80.638.992	-	271.500.855	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	38.981.250	17.325.000	-	56.306.250	Vehicle
Komputer	-	4.543.154	-	4.543.154	Computer
Inventaris kantor	26.650.723	13.578.736	-	40.229.459	Office equipment
Jumlah	65.631.973	35.446.890	-	101.078.863	Total
Nilai Buku	125.229.890			170.421.992	Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp42.850.476 dan Rp35.446.890 (Catatan 25).

The depreciation expense for fixed assets allocated to operating expenses in 2020 and 2019 amounted to Rp42,850,476 and Rp35,446,890, respectively (Note 25).

Grup tidak mengasuransikan aset tetap pada tahun 2020 dan 2019.

The Group does not insured its fixed assets in year 2020 and 2019.

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Group believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

11. ASET TAK BERWUJUD – NETO

11. INTANGIBLES ASSETS – NET

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Software	47.600.000	-	-	47.600.000	Software
Jumlah	47.600.000	-	-	47.600.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	1.983.333	5.950.000	-	7.933.333	Software
Jumlah	1.983.333	5.950.000	-	7.933.333	Total
Nilai Buku	45.616.667			39.666.667	Book Value

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TAK BERWUJUD – NETO (lanjutan)

11. INTANGIBLES ASSETS – NET (continued)

2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Software	-	47.600.000	-	47.600.000	Software
Jumlah	-	47.600.000	-	47.600.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	-	1.983.333	-	1.983.333	Software
Jumlah	-	1.983.333	-	1.983.333	Total
Nilai Buku	-			45.616.667	Book Value

Beban amortisasi aset tak berwujud dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.950.000 dan Rp1.983.333 (Catatan 25).

The amortization expense for intangible assets allocated to operating expenses in 2020 and 2019 amounted to Rp5,950,000 and Rp1,983,333, respectively (Note 25).

12. ASET HAK GUNA – NETO

12. RIGHT OF USE ASSETS – NET

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	-	760.210.838	-	760.210.838	Building
Jumlah	-	760.210.838	-	760.210.838	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	194.096.384	-	194.096.384	Building
Jumlah	-	194.096.384	-	194.096.384	Total
Nilai Buku	-			566.114.454	Book Value

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2020 sebesar Rp194.096.384 (Catatan 25).

The depreciation expense for the right of use assets allocated to operating expenses in 2020 amounted to Rp194,096,384 (Note 25).

13. GOODWILL

13. GOODWILL

		2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Xolare RCR Energy	2020	985.742.035	PT Xolare RCR Energy
Jumlah		985.742.035	Total

Goodwill timbul atas akuisisi PT Energi Hidro Investama (EHDI) oleh PT Xolare RCR Energy dari Indian Ocean Investment and Service Limited (Catatan 2d dan Catatan 4).

Goodwill arose from the acquisition of PT Energi Hidro Investama (EHDI) by PT Xolare RCR Energy from Indian Ocean Investment and Service Limited (Note 2d and Note 4).

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta No. 27 tanggal 29 Oktober 2019, modal dasar EHDI sebesar Rp24.210.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000.

In 2019, based on Deed No. 27 dated October 29 2019, the authorized capital of EHDI is Rp24,210,000,000 and the issued and paid-up capital is Rp8,000,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Perusahaan memiliki sebesar 53,00% dan disetor sebanyak 4.240 lembar saham atau dengan jumlah sebesar Rp4.240.000.000. PT Energi Hijau Investama memiliki sebesar 47,00% dan disetor sebanyak 3.760 lembar saham atau dengan jumlah sebesar Rp3.760.000.000.

	2019
Harga perolehan BREH	3.681.130.000
Nilai buku EHDI saat diakuisisi	(2.695.387.965)
Goodwill	985.742.035

Pada Tahun 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham EHDI kepada PT Bumi Hidro Lestari dan PT Bumiraya Energi Hijau (entitas sepengendali) (Catatan 4).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak dibentuk pencadangan penurunan nilai.

13. GOODWILL (continued)

The Company owns 53.00% and 4,240 shares are paid up or a total of Rp4,240,000,000. PT Energi Hijau Investama owns 47.00% and has paid up 3,760 shares or a total of Rp3,760,000,000.

BREH acquisition price
EHDI book value at acquisition
Goodwill

In 2020, the Company sold its EHDI share ownership to PT Bumi Hidro Lestari and PT Bumiraya Energi Hijau (entities under common control) (Note 4).

Management believes that there is no impairment of goodwill, hence no provision of impairment is provided.

14. ASET LAIN-LAIN

	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pengeluaran pengembangan PLTM Way Semaka	5.328.618.979	4.958.022.170
Deposit bank garansi	1.969.470.140	1.975.437.969
Deposito berjangka	-	30.000.000.000
Jumlah	7.298.089.119	36.933.460.139

Expenditures for the development
of the Way Semaka PLTM
Deposit of bank guarantee
Time deposit
Total

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Jasa profesional	100.000.000	-
Lain-lain	-	34.397.419
Jumlah	100.000.000	34.397.419

Professional fees
Others
Total

15. ACCRUED EXPENSES

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Kartanegara Energi Perkasa	17.725.231.260	50.243.892.566
Jumlah	17.725.231.260	50.243.892.566

PT Kartanegara Energi
Perkasa
Total

16. UNEARNED REVENUE

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang belum dapat diakui oleh Grup karena biaya penyelesaian lebih kecil dari pembayaran atas *invoice* yang diterima dari pelanggan.

Unearned revenue is income that cannot be recognized by the Group because the settlement costs are less than the payment for invoices received from customers.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. LIABILITAS SEWA

Grup menerapkan PSAK 73, dengan mengakui adanya liabilitas sewa dan aset hak guna pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut (Catatan 12). Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	2020
Bagian jangka pendek	195.013.603
Bagian jangka panjang	387.200.153
Jumlah	582.213.756

Grup menetapkan untuk menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yakni suku bunga yang dibayar oleh penyewa atas peminjaman dengan jangka waktu serupa, atau dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Dalam hal ini, perhitungan pada Grup menggunakan tingkat suku bunga dasar kredit sebesar 9,56%.

18. UTANG BANK

	2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah	-

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat keputusan kredit No. TGC/2.4/2853/R tanggal 7 November 2019 di Tangerang, Perusahaan memperoleh limit fasilitas sebesar Rp13.250.000.000 dengan suku bunga 2% pertahun. Jangka waktu berlakunya fasilitas ini 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tujuan fasilitas untuk tambahan modal usaha bidang konstruksi bangunan dan elektrik.

Jaminan untuk seluruh fasilitas tersebut berupa:

- Bilyet deposito dengan No. PAB 0539538 atas nama PT Xolare RCR Energy (D/h PT RCR Energy Indonesia) sebesar Rp4.000.000.000 tanggal 1 Oktober 2019, jangka waktu 1 (satu) bulan ARO (*Automatic Roll Over*).
- Bilyet deposito dengan No. PAB 0539539 atas nama PT Xolare RCR Energy (D/h PT RCR Energy Indonesia) sebesar Rp10.000.000.000 tanggal 2 Oktober 2019, jangka waktu 1 (satu) bulan ARO (*Automatic Roll Over*).

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LEASE LIABILITIES

The Group applies PSAK 73, recognizing the existence of lease liabilities and right of use assets in the consolidated statement of financial position as follows (Note 12). Movements in lease liabilities relating to use rights assets are as follows:

2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
-	Short-term portion
-	Long-term portion
-	Total

The Group determines to use an incremental loan interest rate, which is the interest paid by the lessee on loans with a similar term, or the funds required to acquire an asset that has a value similar to the right asset in a similar economic environment. In this case, the calculation for the Group uses the basic credit interest rate of 9.56%.

18. BANK LOAN

2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
18.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
18.000.000.000	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit decision letter No. TGC/2.4/2853/R dated November 7, 2019 in Tangerang, the Company obtained a facility limit of Rp13,250,000,000 with an interest rate of 2% per year. The validity period of this facility is 6 (six) months from the signing of the credit agreement. The purpose of the facility is for additional business capital in the field of building construction and electrical.

Guarantees for all facilities in the form of:

- Deposit slip with No. PAB 0539538 in the name of PT Xolare RCR Energy (Formerly: PT RCR Energy Indonesia) in the amount of Rp4,000,000,000 dated October 1, 2019, a period of 1 (one) month ARO (*Automatic Roll Over*).
- Deposit slip with No. PAB 0539539 in the name of PT Xolare RCR Energy (Formerly: PT RCR Energy Indonesia) in the amount of Rp10,000,000,000 dated October 2, 2019, a period of 1 (one) month ARO (*Automatic Roll Over*).

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan surat keputusan kredit No. TGC/2.4/3293/R tanggal 27 Desember 2019 di Tangerang, Perusahaan memperoleh limit fasilitas sebesar Rp4.750.000.000 dengan suku bunga 2% pertahun. Jangka waktu berlakunya fasilitas ini 24 hari sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tujuan fasilitas untuk tambahan modal usaha bidang konstruksi bangunan dan elektrik.

Jaminan untuk seluruh fasilitas tersebut berupa:

- Giro optima IDR Perusahaan dengan No. 899154311 atas nama PT Xolare RCR Energy (D/h PT RCR Energy Indonesia) sebesar Rp5.000.000.000 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2020 utang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk telah dilunasi seluruhnya.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya nomor 1804/PSAK-TBA.AN/I-2023 pada tanggal 24 Januari 2023.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Imbalan Pasca Kerja merupakan manfaat pasti yang mencakup manfaat karyawan telah mencapai usia pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap/ sakit berkepanjangan serta pengunduran diri pada saat pemutusan hubungan kerja, yang dibayarkan secara sekaligus (lump sum) sesuai dengan kontribusi lama bekerja dan gaji terakhir.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia PSAK 24 (Penyesuaian 2016) basis yang digunakan dalam perhitungan adalah menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Based on credit decision letter No. TGC/2.4/3293/R dated December 27, 2019 in Tangerang, the Company obtained a facility limit of Rp4,750,000,000 with an interest rate of 2% per year. The validity period of this facility is 24 days from the signing of the credit agreement. The purpose of the facility is for additional business capital in the field of building construction and electrical.

Guarantees for all facilities in the form of:

- Giro Optima IDR Company with No. 899154311 in the name of PT Xolare RCR Energy (Formerly: PT RCR Energy Indonesia) in the amount of Rp5,000,000,000 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

In 2020 the loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk has been fully paid.

19. EMPLOYEE BENEFIT

The employment benefits obligations as of December 31, 2020 is calculated by Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consulting Firm, independent actuary stated in the report number 1804/PSAK-TBA.AN/I-2023 on January 24, 2023.

In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, Post-Employment Benefits are defined benefits which include benefits for employees who have reached normal retirement age, death and permanent disability/prolonged illness and resignation upon termination of employment, which is paid in lump sum in accordance with the length of work contribution and final salary.

Base of actuarial calculation according to Indonesian Financial Accounting Standard 24 (PSAK 24 – Adjustment 2016), is actuarial method of "Projected Unit Credit Method".

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a) Asumsi liabilitas imbalan kerja

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Usia pensiun: 57 tahun.
 - b. Tabel mortalitas: Tabel mortalita Indonesia 2019 (TMI IV).
 - c. Tingkat kecacatan: 10% dari tingkat mortalitas.
 - d. Tingkat pengunduran diri: 5% dari tingkat asumsi mortalita hingga usia 40 tahun dengan degradasi linear menurun hingga 3% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada pengunduran bagi peserta berusia diatas 55 tahun.
 - e. Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun pada tahun 2020.
 - f. Tingkat diskonto: 6,55% per tahun pada tahun 2020.
- b) Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	946.017.694
Jumlah	946.017.694

- c) Rincian jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya jasa kini	519.136.257
Pengakuan langsung biaya jasa lalu	378.964.771
Jumlah	898.101.028

- d) Rekonsiliasi mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	47.916.666
Beban imbalan pada tahun berjalan	898.101.028
Jumlah	946.017.694

19. EMPLOYEE BENEFIT (continued)

a) Assumptions of employee benefits liability

The main assumptions used in determining the employee benefit liabilities as of December 31, 2020 are as follows:

- a. Retirement age: 57 years old.
- b. Mortality table: Indonesian 2019 mortality table (TMI IV).
- c. Disability rate: 10% of the mortality rate.
- d. Resignation rate: 5% up to age 40, then linearly decrease down by 3% up to age 50, and assuming no voluntary resignation occur beyond age 55.
- e. Salary increases rates: 5% per year in 2020.
- f. Discount rates: 6.55% per year in 2020.

- b) The post employment benefits obligations recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

2019
(Tidak Diaudit/
Unaudited)

		<i>Present value of defined benefit obligation</i>
	47.916.666	
Total	47.916.666	

- c) Net expenses recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

2019
(Tidak Diaudit/
Unaudited)

		<i>Current service cost</i>
	47.916.666	
	-	<i>Direct recognition of past service costs</i>
Total	47.916.666	

- d) The reconciliation movement of post employment benefits obligations recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

2019
(Tidak Diaudit/
Unaudited)

		<i>Beginning balance</i>
	-	
	47.916.666	<i>Compensation expense in the current year</i>
Total	47.916.666	

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT KSB Indonesia	-	240.765.900
Eka Putra	-	23.100.000
Lain-lain	-	3.003.275
Jumlah	-	266.869.175

PT KSB Indonesia
Eka Putra
Others
Total

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PPN masukan	410.189.871	5.930.974.278
Jumlah	410.189.871	5.930.974.278

VAT in
Total

b. Utang pajak

	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PPh pasal 29	350.742.260	-
PPh pasal 21	68.534.174	25.579.006
PPh pasal 23	32.398.647	-
PPh pasal 4(2)	11.361.731	-
Jumlah	463.036.812	25.579.006

Income tax article 29
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 4(2)
Total

c. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Income tax

The reconciliation between income (loss) before tax and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	11.076.216.784
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>	
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(216.272.446)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	240.649.830
Laba induk Perusahaan sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	11.100.594.168
Penghasilan dan beban final	(9.997.631.341)
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.102.962.827

Profit before income tax per consolidated statement

Add/(deduct):
Loss before income tax of consolidated subsidiary
Adjusted for elimination journal

Parent Company's profit before estimated tax expense according to the statement of comprehensive income

Final income and expenses

Profit before tax of the Company

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.102.962.827	Profit before tax of the Company
<u>Koreksi positif/(negatif):</u>		<u>Positive/(negative) correction:</u>
Beda temporer:		Temporary differences:
Penyusutan aset hak guna	(84.153.616)	Depreciation of right of use assets
Imbalan kerja	898.101.028	Employee benefit
Beda permanen:		Permanent differences:
Jasa giro	(210.047.467)	Current account service
Bunga deposito	(157.887.662)	Deposit interest
Selisih kurs	(41.715.498)	Exchange rate gap
Biaya <i>entertainment</i>	1.400.000	Entertainment costs
Pajak jasa giro	74.172.656	Current account service tax
Beban pajak	11.451.176	Tax expense
Penghasilan kena pajak	1.594.283.444	Taxable income
Penghasilan kena pajak (pembulatan)	1.594.283.000	Taxable income (rounding)
Beban pajak penghasilan:		Income tax expenses:
Tarif PPh non-fasilitas:		Rate PPh non-facilities:
2020: 22%	350.742.260	2020: 22%
Kredit pajak:	-	Tax credit:
Utang pajak	350.742.260	Tax payable

d. Beban pajak final konstruksi

d. Income tax (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	
3% x Tahun 2020:			3% x Year 2020:
Rp44.399.820.209	1.331.994.606	-	Rp44,399,820,209
3% x Tahun 2019:			3% x Year 2019:
Rp66.751.732.323	-	2.002.551.970	Rp66,751,732,323
Jumlah	1.331.994.606	2.002.551.970	Total

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dibebankan ke Laba Rugi/ <i>Charged to Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset hak guna	-	(18.513.796)	-	(18.513.796)	Right of use assets
Imbalan kerja	-	197.582.226	-	197.582.226	Employee benefit
Aset pajak tangguhan, neto	-	179.068.430	-	179.068.430	Deferred tax asset, net

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

The details of the deferred tax assets are as follows:

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 22 Desember 2020, komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

Based on the Notary Deed of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 37 dated December 22, 2020, the composition of shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	2.375	95,00%	2.375.000.000
Imam Buchairi	125	5,00%	125.000.000
Jumlah/ Total	2.500	100%	2.500.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Agustus 2019, komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Notary Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 27 dated August 19, 2019, the composition of shareholders as of December 31, 2019 are as follows:

31 Desember 2019 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2019 (Unaudited)			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	2.375	95,00%	2.375.000.000
Mochamad Badhaiwi	125	5,00%	125.000.000
Jumlah/ Total	2.500	100%	2.500.000.000

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

	2020
Pendapatan konstruksi	44.399.820.209
Perdagangan	9.302.682.038
Jumlah	53.702.502.247

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020
Konsumsi bahan baku	9.886.230.778
Perdagangan	7.149.944.286
Jasa <i>electrical</i>	6.449.057.813
Proyek MBS	3.198.924.901
Bahan habis pakai	3.153.906.123
Tenaga kerja	2.918.902.172
Biaya pajak	1.419.774.555
Akomodasi	1.149.272.182
Jasa instalasi	1.076.746.004
Sewa kendaraan	387.121.229
Inspeksi pihak ketiga	264.600.000
Perjalanan	86.649.108
Pengiriman	26.214.393
Penyesuaian biaya	-
Perbaikan dan pemeliharaan	-
Asuransi	-
Lain-lain (di bawah 100 juta)	22.679.915
Jumlah	37.190.023.459

25. BEBAN USAHA

	2020
Tenaga kerja	1.588.145.108
Imbalan kerja	898.101.028
Kesehatan dan keselamatan	437.076.683
Legalitas dan dokumen	317.429.810
Sewa	206.312.792
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	194.096.384
Jasa profesional	100.000.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	42.850.476
Perjalanan dinas dan transportasi	83.721.098
BPJS ketenagakerjaan	17.869.800
Jasa konsultan	13.775.000
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	5.950.000
Perizinan dan lisensi	-
Lain-lain (di bawah 50 juta)	461.931.522
Jumlah	4.367.259.701

23. REVENUE

2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
66.751.732.323
-
66.751.732.323

Construction income
Trading
Total

24. COST OF REVENUE

2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
30.603.188.397
-
3.370.800.805
-
1.023.186.709
1.183.382.671
5.169.213.820
743.192.250
4.325.933.731
232.550.000
156.241.197
276.520.155
9.409.312.370
4.178.365.807
1.674.334.761
158.552.873
153.707.549
62.658.483.095

Raw material consumption
Trading
Electrical services
MBS Project
Consumables
Labor
Tax costs
Accommodation
Installation services
Vehicle rent
Third party inspection
Travelling
Delivery
Cost adjustment
Repair and maintenance
Insurance
Others (under 100 million)
Total

25. OPERATING EXPENSES

2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
717.722.374
9.583.333
58.073.389
1.175.539.245
278.415.324
-
-
35.446.890
56.836.112
11.980.575
1.235.924.052
1.983.333
364.702.450
384.697.223
4.330.904.300

Labor
Employee benefits
Health and safety
Legality and documents
Rent
Depreciation of right of use assets
(Note 12)
Professional fees
Depreciation of fixed assets
(Note 10)
Business travel and
transportation
BPJS of employment
Consultant fees
Amortization of intangible assets
(Note 11)
Permissions and licenses
Others (under 50 million)
Total

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN

	2020
Jasa giro	210.070.289
Bunga deposito	157.887.662
Keuntungan selisih kurs	41.715.498
Administrasi bank	(74.722.656)
Pajak jasa giro	(11.455.572)
Beban bunga aset hak guna	(60.502.918)
Jumlah	262.992.303

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali Tahun 2020 (Catatan 4)	(2.367.254.277)
Jumlah	(2.367.254.277)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi pendapatan dan transaksi non-usaha lainnya.

Ikhtisar sifat hubungan dan jenis transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Energi Hijau Investama	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
Imam Buchairi	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Aspal Polimer Emulsindo	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain/ Trade receivable, Other receivables
Elvis	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
RCR Energy Pty.Ltd	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Bumi Raya Energy Hijau	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Modifikasi Bitumen Sumatera	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang usaha/ Trade receivables

26. OTHER INCOME/ (EXPENSES)

	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	702.893.221	Current account service
	552.579	Deposit interest
	-	Exchange rate gain
	(114.753.000)	Bank administration
	(13.334.027)	Current account service tax
	-	Interest expense on right of use assets
	575.358.773	Total

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	-	The difference in value from restructuring transactions between entities under common control Year 2020 (Note 4)
	-	Total

28. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationship with Related Party

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions with certain related parties, principally consisting of revenue and other non-trade transactions.

The natures of relationship and transaction with the related parties are as follow:

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut saldo akun kepada pihak berelasi:

Piutang usaha

	2020
PT Aspal Polimer Emulsindo	3.613.500.000
PT Modifikasi Bitumen Sumatera	1.622.380.194
Jumlah	5.235.880.194

Piutang ke PT Modifikasi Bitumen Sumatera merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan.

Piutang lain-lain

	2020
PT Aspal Polimer Emulsindo	4.809.486.547
PT Energi Hijau Investama	2.205.384.829
Imam Buchairi	330.000.000
Elvis	150.000.000
RCR Energy Pty.Ltd	-
PT Bumi Raya Energy Hijau	-
Jumlah	7.494.871.376

Utang lain-lain

	2020
RCR Energy Pty.Ltd	2.658.322.258
Jumlah	2.658.322.258

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with Related Parties

The balance of account with related parties as follows:

Trade receivables

	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	-	PT Aspal Polimer Emulsindo
	2.336.180	PT Modifikasi Bitumen Sumatera
	2.336.180	Total

Receivables to PT Modifikasi Bitumen Sumatera are trade receivables that have not been billed.

Other receivables

	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	-	PT Aspal Polimer Emulsindo
	85.000.000	PT Energi Hijau Investama
	-	Imam Buchairi
	-	Elvis
	2.000.956.323	RCR Energy Pty.Ltd
	5.000.000	PT Bumi Raya Energy Hijau
	2.090.956.323	Total

Other payables

	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	2.658.322.258	RCR Energy Pty.Ltd
	2.658.322.258	Total

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	1.347.610.838	1.347.610.838	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.083.230.894	15.083.230.894	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.494.871.376	7.494.871.376	Other receivables
Jumlah	23.925.713.108	23.925.713.108	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Biaya yang masih harus dibayar	100.000.000	100.000.000	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	17.725.231.260	17.725.231.260	Unearned revenue
Utang lain-lain	2.658.322.258	2.658.322.258	Other payables
Jumlah	20.483.553.518	20.483.553.518	Total
31 Desember 2019 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2019 (Unaudited)			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	16.237.941.402	16.237.941.402	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9.304.395.969	9.304.395.969	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.030.654.072	7.030.654.072	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	650.172.548	650.172.548	Prepaid expenses
Jumlah	33.223.163.991	33.223.163.991	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Biaya yang masih harus dibayar	34.397.419	34.397.419	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	50.243.892.566	50.243.892.566	Unearned revenue
Utang lain-lain	2.925.191.433	2.925.191.433	Other payables
Jumlah	53.203.481.418	53.203.481.418	Total

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Instrumen keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, biaya dibayar dimuka, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, dan utang lain-lain yang diperoleh langsung dari aktivitas operasi dan pendanaan yang dilakukan Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak ada perdagangan instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan pihak ketiga yang semuanya berada di Indonesia. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel.

Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial instruments consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid expenses, accrued expenses, unearned revenue, and other payables which are obtained directly from the Group's operating and financing activities.

The Group's policies stated that there's no plan for trade of financial instruments.

The main risks from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and interest rate risk. Director's review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers in Indonesia. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk where the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not sufficient to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup mengelola profil likuiditas untuk dapat membiayai belanja modal dan modal kerjanya dengan menjaga saldo kas yang memadai dan memastikan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai melalui dukungan keuangan dari entitas induk. Grup secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktualnya sebagai dasar Grup untuk melakukan *cash call* atau mencari pendanaan dari entitas induk pada saat yang tepat.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada pengaruh atas risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak memiliki pinjaman.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Kartanegara Energi Perkasa

Pada tanggal 5 Oktober 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek *steam tail* Senipah dengan PT Kartanegara Energi Perkasa. Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah ditunjuk PT Kartanegara Energi Perkasa menjadi kontraktor untuk melakukan kegiatan rekayasa, pengadaan, dan konstruksi proyek *steam tail* Senipah.

Nilai perjanjian dengan PT Kartanegara Energi Perkasa mencapai Rp196.947.014.000 (seratus sembilan puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta empat belas ribu rupiah).

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Liquidity risk (continued)

The Group manages a liquidity profile to be able to finance capital expenditures and working capital by maintaining an adequate cash balance and ensuring the availability of adequate amounts of funds through financial support from the parent entity. The Group periodically reports its cash flows and actual flows as a basis for making cash calls or seeking funding from the parent entity when appropriate.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group believes that there is no effect on interest rate risk because the Group does not have any loans.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Cooperation Agreement with PT Kartanegara Energi Perkasa

On October 5, 2017, the Company has signed a procurement and construction agreement for the Senipah steam tail project with PT Kartanegara Energi Perkasa. In this agreement, the Company has been appointed by PT Kartanegara Energi Perkasa to become a contractor to carry out engineering, procurement, and construction of the Senipah steam tail project.

The value of the contract with PT Kartanegara Energi Perkasa reaches Rp196,947,014,000 (one hundred ninety six billion nine hundred forty seven million fourteen thousand Indonesia rupiah).

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 4 Agustus 2021, berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 2, Perusahaan mengubah maksud dan tujuan serta menambah kegiatan usaha Perusahaan. Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan menurut perubahan Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, dan industri.
- b. Pada tanggal 25 Agustus 2021, berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 16, Perusahaan meningkatkan modal saham yang semula sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham menjadi Rp7.000.000.000 yang terdiri dari 7.000 lembar saham. Dan menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 4.500 lembar saham atau sebesar Rp4.500.000.000 kepada PT Energi Hijau Investama sebanyak 4.275 lembar saham dan Imam Buchairi sebanyak 225 lembar saham.

Para pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

32. EVENT AFTER REPORTING DATE

- a. On August 4, 2021, based on the Notary Deed of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 2, the Company changes the aims and objectives and adds to the Company's business activities. The scope of the Company's main activities according to the amendments to the Articles of Association is to carry out business in the trade, construction and industrial sectors.
- b. On August 25, 2021, based on Deed of Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 16, the Company increased its share capital from Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares to Rp7,000,000,000 consisting of 7,000 shares. And approved the issuance of 4,500 new shares or Rp4,500,000,000 to PT Energi Hijau Investama for 4,275 shares and for Imam Buchairi for 225 shares.

The shareholders and their percentage of ownership are as follows:

2021

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	6.650	95%	6.650.000.000
Imam Buchairi	350	5%	350.000.000
Jumlah/Total	7.000	100%	7.000.000.000

Akta Notaris di atas juga memutuskan menambah kegiatan usaha Perusahaan yaitu perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.

The Notary Deed above also decided to add to the Company's business activities, namely wholesale trading of other construction materials.

- c. Pada tanggal 16 Maret 2022, berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 7, Perusahaan mengubah maksud dan tujuan serta menambah kegiatan usaha Perusahaan yaitu instalasi listrik.

- c. On March 16, 2022, based on Deed of Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 7, the Company changed the aims and objectives and added the Company's business activities, namely electrical installation.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 19 April 2022, berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 16, terdapat beberapa perubahan, yaitu sebagai berikut:
- Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:200.000, semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp5 per lembar saham.
 - Menyetujui penggunaan laba ditahan Perusahaan sebagai dividen bagi pemegang saham sebesar Rp32.300.000.000 dengan pembagian, PT Energi Hijau Investama sebesar Rp30.685.000.000 dan Imam Buchairi sebesar Rp1.615.000.000.
 - Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula Rp10.000.000.000 menjadi Rp167.722.000.000 atau sebesar 33.544.400.000 lembar saham.
 - Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp7.000.000.000 menjadi Rp41.930.500.000 atau sejumlah 8.386.100.000 lembar saham.
 - Menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 6.986.100.000 lembar saham atau sebesar Rp34.930.500.000.
 - Menyetujui masuknya Elvis Subiantoro sebagai pemegang saham Perusahaan, sehingga pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

32. EVENT AFTER REPORTING DATE (continued)

- d. On April 19, 2022, based on Deed of Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 16, there are several changes, as follows:
- The Company split the nominal value of shares with a ratio of 1:200,000, from Rp1,000,000 per share to Rp5 per share.
 - Approved the use of the Company's retained earnings as dividends for shareholders in the amount of Rp32,300,000,000 with the following distribution, PT Energi Hijau Investama in the amount of Rp30,685,000,000 and Imam Buchairi in the amount of Rp1,615,000,000.
 - Increase the Company's authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp167,722,000,000 or 33,544,400,000 shares.
 - Increase issued and paid-up capital from Rp7,000,000,000 to Rp41,930,500,000 or a total of 8,386,100,000 shares.
 - Approved the issuance of 6,986,100,000 new shares or Rp34,930,500,000.
 - Approved the entry of Elvis Subiantoro as a shareholder of the Company, so that the shareholders and their percentage of ownership are as follows:

2022

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	7.767.600.000	92,62%	38.838.000.000
Imam Buchairi	543.300.000	6,48%	2.716.500.000
Elvis Subiantoro	75.200.000	0,90%	376.000.000
Jumlah/Total	8.386.100.000	100%	41.930.500.000

Akta Notaris di atas juga memutuskan perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Xolare RCR Energy" dan menambah kegiatan usaha Perusahaan yaitu *trust*, pendanaan, dan entitas keuangan sejenis.

The above Notarial Deed also decided to change the Company's name to "PT Xolare RCR Energy" and added the Company's business activities, namely *trust*, funding and similar financial entities.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 7 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 8, terdapat beberapa perubahan, yaitu sebagai berikut:
- Perusahaan mengalihkan hak atas saham milik Elvis Subianto kepada PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen masing-masing sebesar 37.600.000 lembar saham. Perusahaan juga mengalihkan hak atas 271.650.000 lembar saham milik Imam Buchairi kepada PT Xolabit Terminal Bitumen dan hak atas 289.197.560 lembar saham milik PT Energi Hijau Investama kepada Tuan Mochamad Bhadaiwi.
 - Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula Rp167.722.000.000 menjadi Rp210.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp41.930.500.000 menjadi Rp52.500.000.000.
 - Menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 2.113.900.000 lembar saham atau sebesar Rp10.569.500.000.

Para pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

32. EVENT AFTER REPORTING DATE (continued)

- e. On September 7, 2022, based on Deed of Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 8, there are several changes, as follows:
- The Company transferred the rights to shares owned by Elvis Subianto to PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen each amounting to 37,600,000 shares. The Company also transferred the rights to 271,650,000 shares owned by Imam Buchairi to PT Xolabit Terminal Bitumen and the rights to 289,197,560 shares owned by PT Energi Hijau Investama to Mr. Mochamad Bhadaiwi.
 - Increase the Company's authorized capital from Rp167,722,000,000 to Rp210,000,000,000 and increase the Company's issued and paid-up capital from Rp41,930,500,000 to Rp52,500,000,000.
 - Approved the issuance of 2,113,900,000 new shares or Rp10,569,500,000.

The shareholders and their percentage of ownership are as follows:

2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	7.600.000.000	72,38%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	1.231.483.000	11,73%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	1.040.833.000	9,91%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaiwi	356.034.000	3,39%	1.780.170.000
Imam Buchairi	271.650.000	2,59%	1.358.250.000
Jumlah/Total	10.500.000.000	100%	52.500.000.000

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of the consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diperkenankan.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fees to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier application is permitted.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 1 Februari 2023.

**PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on February 1, 2023.

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.332.153.364	16.170.592.457	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	9.847.350.700	9.304.395.969	Third parties
Pihak berelasi	5.235.880.194	-	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	-	4.939.697.749	Third parties
Pihak berelasi	6.900.666.028	2.090.956.323	Related parties
Persediaan	2.122.645.895	-	Inventories
Pajak dibayar dimuka	410.189.871	5.930.974.278	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	-	650.172.548	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	25.848.886.052	39.086.789.324	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	9.876.105.336	3.651.115.180	Investment
Aset tetap – neto	96.280.476	75.582.568	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	39.666.667	45.616.667	Intangibles assets – net
Aset hak guna – neto	566.114.454	-	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	179.068.430	-	Deferred tax assets – net
Aset lain-lain	1.969.470.140	31.975.437.969	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	12.726.705.503	35.747.752.384	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	38.575.591.555	74.834.541.708	TOTAL ASSETS

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA			
 PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	463.036.812	25.579.006	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	100.000.000	34.397.420	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	17.725.231.260	50.243.892.566	Unearned revenue
Utang bank	-	18.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	195.013.603	-	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL CURRENT
 JANGKA PENDEK	18.483.281.675	68.303.868.992	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA			NON-CURRENT
 PANJANG			LIABILITIES
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	387.200.153	-	Lease liabilities – net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	898.101.028	-	Employee benefits liability
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	266.869.175	Third parties
Pihak berelasi	3.683.722.258	2.658.322.258	Related parties
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL NON-CURRENT
 JANGKA PANJANG	4.969.023.439	2.925.191.433	LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	23.452.305.114	71.229.060.425	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	2.500.000.000	2.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	588.884.820	-	Additional paid in capital
Saldo laba	12.034.401.621	1.105.481.283	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	15.123.286.441	3.605.481.283	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38.575.591.555	74.834.541.708	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan	53.702.502.247	66.751.732.323	Revenue
Beban pokok pendapatan	(37.190.023.459)	(62.658.483.095)	Cost of revenue
LABA KOTOR	16.512.478.788	4.093.249.228	GROSS PROFIT
Beban usaha	(4.319.519.227)	(4.273.930.500)	Operating expenses
LABA/(RUGI) OPERASI	12.192.959.561	(2.183.233.242)	OPERATING PROFIT/(LOSS)
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Beban pajak penghasilan final	(1.331.994.606)	(2.002.551.970)	Final income tax expenses
Pendapatan lain-lain	239.629.213	545.001.890	Other income
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.100.594.168	(1.638.231.352)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)
Pajak kini	(350.742.260)	-	Current tax
Pajak tangguhan	179.068.430	-	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(171.673.830)	-	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	10.928.920.338	(1.638.231.352)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.928.920.338	(1.638.231.352)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2019 (Tidak Diaudit)	2.500.000.000	-	-	2.743.712.635	5.243.712.635	Balance as of January 1, 2019 (Unaudited)
Laba tahun berjalan	-	-	-	(1.638.231.352)	(1.638.231.352)	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019 (Tidak Diaudit)	2.500.000.000	-	-	1.105.481.283	3.605.481.283	Balance as of December 31, 2019 (Unaudited)
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.928.920.338	10.928.920.338	Profit for the year
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	-	588.884.820	-	-	588.884.820	Difference in value of transaction with entities under common control (Note 4)
Saldo per 31 Desember 2020	2.500.000.000	588.884.820	-	12.034.401.621	15.123.286.441	Balance as of December 31, 2020

PT XOLARE RCR ENERGY
(D/h PT RCR ENERGY INDONESIA)
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY
(Formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA)
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	48.053.655.366	89.979.007.432	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(37.903.965.981)	(62.384.647.025)	<i>Payment to supplier</i>
Penerimaan bunga	239.629.213	545.001.890	<i>Interest receipt</i>
Penerimaan lain-lain	(1.557.974.645)	(45.957.137.313)	<i>Other receipt</i>
JUMLAH KAS DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	8.831.343.953	(17.817.775.016)	TOTAL CASH PROVIDED BY/ (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(33.677.710)	-	<i>Addition in fixed assets</i>
Investasi entitas anak	(6.224.990.156)	(3.651.115.180)	<i>Subsidiary investment</i>
JUMLAH KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(6.258.667.866)	(3.651.115.180)	TOTAL CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank	(18.000.000.000)	18.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Tambahan modal disetor	588.884.820	-	<i>Additional paid in capital</i>
JUMLAH KAS (DIGUNAKAN UNTUK)/DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(17.411.115.180)	18.000.000.000	TOTAL CASH (USED IN)/ PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14.838.439.093)	(3.468.890.196)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO BERSIH KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.170.592.457	19.639.482.653	NET CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.332.153.364	16.170.592.457	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR